

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen yaitu suatu set tindakan dan pengamatan untuk mengetahui sebuah hubungan sebab akibat karena penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan memanipulasi (memberikan perlakuan atau *treatment*) variabel independen pada kategori ini berbentuk kategorial.¹

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono metode kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data-data berupa angka, karena penelitian ini meneliti populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh model *Cooperative Learning* pada hasil mata pelajaran SKI siswa kelas VIII MTs Ribhul Ulum, Ds Kedungmutih, Kec Wedung, Kab Demak. Dalam penelitian ini juga peneliti langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan koefisien korelasi dengan memanipulasi keadaan variabel yang ada.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesoner pada siswa kelas VIII MTs Ribhul Ulum Ds. Kedungmutih Kec. Wedung Kab Demak.

¹ sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*, cet. ke-12 (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 165.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Afabeta, 2015), 8.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah segala sesuatu yang ingin dijelaskan, diramalkan dan diteliti serta ingin diketahui ciri-cirinya yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, untuk dipeelajari dan kemudian di tarik kesimpulanya Populasi berfungsi sebagai penjelas dari permasalahan yang diteliti untuk mendapatkan jawaban.³

Poulasi dalam hal ini adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Ribhul Ulum Ds kedungmutig wedung demak yang berjumlah 55 siswa dari 74 siswa, kelas A sebanyak 36 siswa dan kelas B sebanyak 38 siswa tahun pembelajaran 2021/2022

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki. Dalam penentuan jumlah sampel ada beberapa teknik yang harus digunakan. Setiap populasi mempunyai peluang yang sama untuk mewakili sampel.⁴ Pada pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* dengan penyeleksian secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan memilih secara acak 55 siswa dari 74 siswa.

No.	Nama Siswa Kelas A	Nama Siswa Kelas B
1.	Afrian Eka Andra Rahman	Ahmad Musa
2.	Ahmad Andika Sebastian	Aisatul Khasanah
3.	Ahmad Farid Medi Saputra	Ahmad Ulil Albab
4.	Ahmad Reza Aditya	Elok Nasihah Fitriani
5.	Bagus Adi Winata	Hamid Ali Syahbana
6.	Dian Safitri	Indah Lestari

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010), 310.
⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), 90.

7.	Fariz Gymnastiar Ramadhan	Jefri Al-Ikrom
8.	Hisyam Arif	Khourinnidah
9.	Ian Saleh Ahmad	Lailatul Fajriyah
10.	Indra Bahrul Alam	Lina Rahmah
11.	Intan Permata Sari	Marsha Anzain Natasya
12.	Itsna Khusnul Khitam	Mir’atul Aimmatil Khusna
13.	Jefri Restu Rejeki	M. Afrizal
14.	Jekki Restu Rejeki	M. Barik Arzaki
15.	M. Shofyan Pratama	M. Dihyan Widad
16.	Muhamad Govinda	M. Said Nabhan
17.	Muhammad Nadif	M. Wildan Isadur Rofiq
18.	Muhamad Farid Zakaria	Nurul Falak
19.	Muhamad Dwi Abiansa	Putri Likhayati
20.	Nisya’atul Khasanah	Putri Sukmawati
21.	Nur Azizah	Rizka Feriana
22.	Rio Arnas Hidayat	Ryan Akbar
23.	Tina Mufiah Sera	Shinta Mustika Sari
24.	Trivia Vinka Ramadhan	Umidatul Rasidah
25.	Wisnu Utama	Zahratul Fitri Ramadhani
26.	Wulan Asih	Aldi Ahmad Amiruddin
27.	Farida Pertiwi	Azzazun Nida
28.		Inez Safitri

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel peneitian ialah segala sesuatu dalam bentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji lebih lanjut sehingga dapat memperoleh informasi mengenai hal tersebut selanjutnya diambil kesimpulan.⁵Penelitian ini memuat dua variabel yaitu variabel independen (bebas) serta variabel dependen (terikat)

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *cooperative learning*.

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), 76.

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

E. Variabel Operasional

Untuk menghindari kesalahan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya definisi-definisi:

1. *cooperative learning* adalah sebuah sistem pembelajaran di mana siswa bekerja dalam kelompok kecil atau tim untuk berbagi pekerjaan dan saling membantu secara kolaboratif menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Unsur *cooperative learning* menurut pendapat Roger dan David Johnson yaitu: (1) Saling ketergantungan, (2) Tanggungjawab perseorangan, (3) Tatap muka, (4) Keterampilan sosial, (5) Evaluasi proses kelompok⁶.
2. Hasil mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang dimaksud adalah nilai yang diraih pada *posttest* yang diberikan oleh guru kepada peserta didik pada mata pelajaran (SKI) kelas VIII di MTs Ribhul Ulum Tahun Ajaran 2021/2022

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat peneliti untuk mengumpulkan data Dalam suatu penelitian langkah yang paling penting yaitu teknik pengumpulan data dikarenakan tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh sebuah data. Jika tidak diketahui teknik pengumpulan data, menjadikan peneliti tidak bisa memperoleh standar data yang telah ditentukan.⁷

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data tes sebagai metode pengumpulan datanya. Data dalam penelitian dibedakan menjadi tiga yaitu fakta, pendapat dan kemampuan. Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya

⁶ Anita Lie, *Cooperative Learning*, (Jakarta: PPY Gramedia Widiasarana, 2002), 30.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Afabeta, 2006), 308.

kemampuan objek yang diteliti, maka digunakanlah yang dinamakan tes. Jamal Ma'mur Asmani mengatakan bahwa, "tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar pencapaia atau prestasi, misalnya untuk mengukur inteligensi (IQ), minat, bakat khusus, dan sebagainya".⁸ Adapun pengertian tes menurut Riduwan adalah "tes sebagai pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok".⁹ Dalam hal ini tes digunakan peneliti untuk melihat kemampuan pemahaman siswa kelas VIII pada mata pelajaran SKI di MTs Ribhul Ulum Wedung. Peneliti menggunakan tes berupa *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan sebelum melaksanakan pembelajaran, sedangkan *post-test* diberikan setelah pembelajaran dilaksanakan. Tujuannya untuk memperoleh data yang kuantitatif guna mengetahui bagaimana kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan model *cooperative learning*. Agar validitas dan reliabilitas tes pada penelitian ini teruji maka melalui tahap uji coba terlebih dahulu sebelum diisi oleh subyek penelitian. Pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 pernyataan.

Instrumen penelitian menggunakan *posttest* dan *pretest*, dengan mengadakan 4 kali pertemuan, minggu pertama dengan menggunakan metode ceramah atau pelajaran seperti biasa dengan dipandu guru sekolah tersebut, selanjutnya diberikan soal *post-test*. Selanjutnya minggu kedua mulai menggunakan metode *cooperative learning*, begutipun dengan minggu ketiga. Untuk minggu keempat yaitu dengan memberikan soal *pre-test* dengan menggunakan metode *cooperative learning*. Untuk soal hasil belajar sejarah kebudayaan islam yaitu sebagai berikut:

⁸ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 122.

⁹ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Afabeta, 2013), 57.

No.	KI/Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal
1.	3. Memahami pengetahuan (factual, kontekstual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terikat fenomena dan kejadian tampak mata. 3.1 Memahami sejarah berdirinya dinasti Abbasiyah	Jejak peradaban Dinasti Abbasiyah - Keruntuhan Dinasti Umayyah - Proses berdirinya Dinasti Abbasiyah	1. Menyebutkan khalifah yang terkenal pada masa Dinasti Abbasiyah. 2. Menyebutkan pada masa pemerintahan siapa gerakan dakwah Dinasti Abbasiyah dimulai. 3. Menyebutkan panglima perang Dinasti Abbasiyah yang sangat berjasa dalam urusan mengalahkan Dinasti Umayyah. 4. Menyebutkan pendiri dan kholifah pertama Daulah Abbasiyah. 5. Menyebutkan perang yang menandai pergantian kekuasaan dari Dinasti Umayyah ke Dinasti Abbasiyah. 6. Menentukan pemimpin Bani Umayyah yang dianggap peluang emas oleh Bani Abbas, untuk membuat gerakan dalam upaya merebut kekuasaan. 7. Penetapan masa pemerintahan Bani

			Abbas. 8. Menyebutkan penyebab dipemindahannya Ibukota Abbasiyah dari Khuffah ke Hirah. 9. Penentuan wilayah untuk dijadikan pusat kegiatan Abbasiyah. 10. Penentuan pembagian masa pemerintahan Bani Abbasiyah. 11. Menyebutkan asal usul nama Abbasiyah. 12. Menyebutkan nama keturunan dari kata Abbas. 13. Menentukan kawan politik Bani Hasyim yang berlangsung sejak jaman jahiliyah sampai datangnya Islam pada masa 14. Menentukan yang berhasil mengambil alih kekuasaan Islam setelah berakhirnya masa Khulafaurrasyidin. 15. Penentuan diberlakukan kebijakan kepada seluruh warga negaranya ketika daulah Bani Umayyah dipimpin oleh Khalifah Umar bin
--	--	--	---

			Abdul Aziz, 16. Penentuan kota mulai muncul benih-benih gerakan Bani Abbasiyah. 17. Menyebutkan tujuan jangka panjang gerakan Bani Abbasiyah. 18. Penetapan pemimpin gerakan Bani Abbasiyah yang pertama. 19. Menyebutkan tujuan gerakan Bani Abbasiyah ketika dipimpin oleh Muhammad bin Ali. 20. Menyebutkan penyebab keberhasilan tujuan gerakan Bani Abbasiyah 21. Menyebutkan penyebab berdirinya Daulah Bani Abbasiyah. 22. Menentukan khalifah Daulah Bani Umayyah yang mengalami kemunduran setelah wafatnya. 23. Menyebutkan kholifah Daulah Bani Umayyah yang runtuh akibat dibunuh oleh orang Bani
--	--	--	--

			Abbasiyah. 24. Menyebutkan penyebab langsung runtuhnya Daulah Bani Umayyah 25. Menentukan orang Bani Abbasiyah membunuh khalifah terakhir Daulah Bani Umayyah 26. Menentukan kapan terjadinya peristiwa terbunuhnya Khalifah terakhir Daulah Umayyah, berarti berakhir pula Daulah Bani Umayyah. 27. Menentukan kelompok yang tidak puas terhadap Daulah Bani Umayyah. 28. Menjelaskan siapakah kelompok Mawali (muslim nonArab). 29. Menyebutkan kelompok yang memandang bahwa Bani Umayyah sebagai perampas Khalifah. 30. Menyebutkan kelompok yang memandang bahwa keluarga Dinasti Umayyah telah bergaya mewah dan jauh dari jalan hidup
--	--	--	--

			Islam.
		31.	Menentukan dimulainya proses berdirinya Daulah Abbasiyah.
		32.	Menentukan media gerakan untuk melancarkan Proses berdirinya Daulah Bani Abbasiyah dari awal sampai puncaknya.
		33.	Menentukan sifat pada mulanya gerakan Bani Abbasiyah.
		34.	Menentukan pemimpin yang mempimpin secara turun temurun gerakan Bani Abbasiyah dari awal hingga terbentuknya Daulah Bani Abbasiyah.
		35.	Menyebutkan penyebab keberhasilan gerakan Bani Abbasiyah.
		36.	Penentuan kota-kota yang menjadi pusat perencanaan dan organisasi gerakan Bani Abbasiyah.
		37.	Menyebutkan khalifah yang mempimpin perang terbuka melawan

			Daulah Bani Umayyah, dimana yang menjadi puncak dari gerakan Bani Abbasiyah.
		38.	Penentuan jabatan Abu Muslim Al-Khurasani ditunjukkan untuk mengefektifkan gerakan Bani Abbasiyah.
		39.	Penentuan jabatan Abu Muslim Al-Khurasani setelah dirasa gerakan Bani Abbasiyah cukup kuat pergerakannya.
		40.	Penentuan dibaiatnya “Abu Abbas A-Saffah” sebagai Khalifah Dinasti Bani Abbasiyah I pada tahun 750 M sebagai puncak keberhasilan gerakan Bani Abbasiyah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja.¹⁰ Analisis data dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010), 310.

1. Uji Instrumen Penelitian
a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Pengujian validitas instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang sah dan terpercaya. Menurut Suharsimi Arikunto “Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan”. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Pada validitas isi diukur menggunakan analisis

Pada penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas konstruk menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Validitas konstruk adalah uji validitas yang menggunakan pendapat ahli atau (*expert judgmen*) yang dilakukan dengan menurut para ahli untuk menggunakan pendapat terhadap instrumen yang diukur.¹¹ Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah soal/tes mata pelajaran SKI. Pendapat ahli/export judgmen divalidasi oleh bapak Riza Zahriyal Falah, M.Pd.I. dan ibu Maisyanah, M.Pd.I. Adapun rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X)^2 - (\sum Y)^2} . n \sqrt{(\sum X)^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

- rx_y : koefisien korelasi antara varibael X dan Y
- X : skor responden untuk tiap item
- Y : total skor tiap respondek dari seluruh item
- ∑X : jumlah skor dalam distribusi X
- ∑Y : jumlah skor dalam distribusi Y
- ∑X² : jumlah kuadrat masing-masing skor X
- ∑Y² : jumlah kudrat masing-masing skor Y
- N : jumlah subjek

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Afabeta, 2015), 88.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan guna untuk mengukur indikator variabel dari suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila suatu pertanyaan atau pernyataan memiliki jawaban yang konstan sepanjang waktu.¹² Pengukuran reliabilitas di penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pengukuran *One Shot*. Pengukuran *One Shot* yaitu pengukuran hanya sekali selanjutnya hasil yang diperoleh dilakukan perbandingan dengan pernyataan lain. Penelitian ini memakai rumus *cronbach alpa*.

Rumus menentukan uji reliabilitas yang dengan memakai teknik *cronbach alpa* antara lain:

$$r_i = \frac{k(k-1)}{\sum S_i^2} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right)$$

Keterangan:

- K = mean kuadrat antara subyek
- $\sum S_i^2$ = mean kuadrat kesalahan
- S_i^2 = skor item

Koefisien Apla dinyatakan reliabel jika hasil nilai uji reliabilitas memberi nilai *cronbach alpa* > 0,60 dan jika uji reliabilitas memberi hasil nilai *cronbach alpa* < 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel.

2. Analisis Kuantitatif Deskriptif

Sugiyono menjelaskan bahwa “Analisis kuantitatif deskriptif adalah teknik analisis yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.¹³ Analisis kuantitatif deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat intensitas penggunaan *handphone* siswa dan tingkat motivasi belajar siswa. Adapun rumus mean yang dipaparkan adalah sebagai berikut:

¹² Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: UNDIP Press, 2011), 47.

¹³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), 91.

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

- Me = Mean (rata-rata)
- $\sum$ = Epsilon (baca jumlah)
- x_i = Nilai x ke i sampai ke n
- N = Jumlah individu

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel bersifat homogen atau tidak. Adapun ketentuan homogen atau tidaknya adalah dengan membandingkan hasil uji F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti homogen.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti tidak homogen.

Sedangkan rumus yang digunakan untuk menghitung homogenitas data adalah sebagai berikut : $F = S_1^2 : S_2^2$

Keterangan :

- S_1^2 = Varians Kelompok Data X1
- S_2^2 = Varians Kelompok Data X2

Selanjutnya untuk memudahkan proses penghitungan data, peneliti menggunakan bantuan penghitungan dari program SPSS versi 25. Adapun kriteria uji homogenitas menggunakan SPSS versi 25 adalah sebagai berikut :

- 1) Data yang dilakukan pengujian dikatakan homogen berdasarkan nilai signifikansinya.
- 2) Nilai signifikansi (p) > 0.05 menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen)
- 3) Nilai signifikansi (p) < 0.05 menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda (tidak homogen).

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengukur apakah regresi variabel residu berdistribusi normal. Jika dilihat uji t dan f memperkirakan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Sekiranya anggapan ini dilanggar uji statistik menjadi tidak valid dalam jumlah yang sedikit. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.¹⁴

- a) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ secara linier dapat dinyatakan terdapat hubungan atau bisa dinyatakan berdistribusi normal.
- b) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ secara linier dapat dinyatakan tidak terdapat hubungan atau bisa dikatakan tidak berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Signifikansi Parameter Parsial)

Uji t pada dasarnya dilaksanakan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji T adalah salah satu tes statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara kedua buah media atau sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Uji T akan menghitung perbedaan mean sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan

Dimana dasar pengambilan keputusan uji t yaitu:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka secara parsial terdapat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan atau H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka secara parsial tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan atau H_0 diterima dan H_1 ditolak.

¹⁴ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: UNDIP Press, 2011), 65.